

Suka Air

Gambut sering dijuluki tanah yang suka air. Dalam istilah kimia disebut hidrofilik. Hidro artinya air dan filik berarti suka sehingga hidrofilik bermakna suka air. Maksudnya gambut dapat menyerap air 10-13 kali lipat bobotnya. Mirip dengan kain kanebo yang mampu menyerap air berkali-kali lipat bobotnya. Saat menyerap air itulah volume gambut mengembang.



Saat mengembang kadar air gambut sangat tinggi. Saat itu secara fisik tanah gambut lembek dan kemampuan menahan beban rendah. Pantas dibanding tanah mineral, bobot jenis gambut sangat rendah $0.1-0.3 \text{ g/cm}^3$. Maksudnya dalam satu sentimeter kubik gambut bobot keringnya hanya $0.1-0.3 \text{ gram}$. Sementara bobot jenis tanah mineral umumnya di atas $2.6-2.75 \text{ g/cm}^3$.

Namun, sifat gambut dan kain kanebo berbeda meskipun sama-sama bersifat hidrofilik. Sifat hidrofilik kain kanebo permanen walaupun dikeringkan sampai kaku. Kain kanebo kering bila dibasahi tetap mampu memegang air. Sebaliknya, sifat hidrofilik gambut bersifat sementara karena bila dikeringkan hingga benar-benar kering, gambut tak mampu lagi memegang air.

Gambut kering sifatnya mirip tembakau kering yang mudah terbakar. Bila gambut kering dibasahi kembali akan mengapung. Gambut pun mudah hanyut terbawa aliran permukaan sehingga sering terjadi bencana banjir pada lahan gambut kering yang terkena guyuran hujan lebat. **(Destika Cahyana/Yoan Destina)**